

The Effect of The Use of The Drill Method on Students' Mathematics Learning Outcomes on Weight Unit Measurement Material in Grade IV Elementary School

Deliwarni Sinaga, Regina Sipayung, Ester Julinda Simarmata, Patri Janson Silaban⁴

Universitas Katolik Santo Thomas
delisinaga01suhutnihuta@gmail.com

Article History

accepted 15/10/2022

approved 31/12/2022

published 30/01/2023

Abstract

This research is a type of quantitative research that aims to determine whether there is an effect of using the Drill method on the learning outcomes of fourth grade students. The drill method is an exercise or method that is done repeatedly by someone to gain dexterity and skills. This study amounted to 30 students based on purposive sampling technique. This research is motivated by the use of methods that are not suitable, students find it difficult to understand the material, student enthusiasm is still low, and learning outcomes are low. The results of statistical calculations showed that learning outcomes increased by using the drill method with a good category with an average value of 78.83, while without the use of this method, it was sufficient with a score of 64.06. Furthermore, hypothesis testing shows that t_{count} is 6.255 while t_{table} is 1.697, it is proven that the hypothesis is greater than t_{table} , then the null hypothesis or (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. This shows that there is an effect of using the Drill method on students' mathematics learning outcomes with a percentage calculation of 78% which has a strong relationship.

Keywords: *drill method, unit weight measurement, learning outcomes*

Abstrak

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan metode *Drill* terhadap hasil belajar siswa kelas IV. Metode *drill* adalah latihan atau cara yang dilakukan secara berulang oleh seseorang untuk memperoleh ketangkasan dan keterampilan. Penelitian ini berjumlah 30 Siswa berdasarkan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilatar belakangi oleh penggunaan metode yang kurang sesuai, siswa sulit memahami materi, semangat siswa masih rendah, dan hasil belajar yang rendah. Hasil perhitungan statistik yang ditunjukkan bahwa hasil belajar meningkat dengan menggunakan metode *drill* dengan kategori baik dengan nilai rata-rata 78,83, sedangkan tanpa penggunaan metode tersebut yaitu cukup dengan nilai 64,06. Selanjutnya pengujian hipotesis menunjukkan t_{hitung} adalah 6,255 sedangkan t_{tabel} 1,697 maka terbukti bahwa hipotesis lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis nihil atau (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode *Drill* terhadap hasil belajar matematika siswa dengan perhitungan persentase 78% yang memiliki hubungan kuat.

Kata kunci: *metode drill, pengukuran satuan berat, hasil belajar*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series p-ISSN 2620-9284
<https://jurnal.uns.ac.id/shes> e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika salah satu pelajaran yang berperan penting dalam dunia pendidikan yang sudah diajarkan mulai dari TK, SD, SMP, SMA/SMK bahkan perguruan tinggi pun masih menghadirkan matematika sebagai mata pelajaran wajib diikuti. Pelajaran dasar yang mendasari ilmu pengetahuan lainnya, karena selalu berkaitan dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika mengutamakan siswa supaya mengenal, memahami dan mahir dalam menghitung dimana terdapat dua tanda penghitungan yang berbeda dalam satu soal. Dalam satuan pendidikan SD banyak materi yang dipelajari, salah satunya adalah pengukuran yang didalamnya ada pengukuran berat.

Satuan berat bagian dari satuan pokok yang di dalamnya terdiri dari Ton, Kuintal, Kg, Hg, Dag, g, Dg, Cg, dan mg dan sering juga disebut dengan massa. Alat ukur yang digunakan untuk melakukan pengukuran atau menentukan ukuran satuan berat yaitu timbangan. Timbangan sendiri memiliki berbagai macam jenis yang berfungsi untuk mengetahui ukuran berat dari berbagai macam benda. Seperti timbangan badan, timbangan meja, timbangan digital dan timbangan emas. Sehingga dalam satuan berat membutuhkan metode sebagai suatu cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk membantu siswa untuk memahami pembelajaran tersebut.

Metode pembelajaran sebagai suatu cara yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan rancangan pembelajaran. Ada beberapa metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu: metode ceramah, metode tanya jawab, metode ekspositori, metode resitasi, metode *drill* dan sebagainya. Metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan pada materi pengukuran satuan berat yaitu dengan menggunakan metode *drill*.

Metode pembelajaran *drill* atau metode latihan disebut juga metode *training*, yang digunakan sebagai suatu cara mengajar siswa dengan melakukan latihan secara berulang. Latihan yang dimaksudkan dari metode *drill* yaitu kegiatan rutin, yang artinya siswa melakukan latihan soal secara bertahap dan terus menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki suatu keterampilan dan ketangkasan terhadap materi yang telah dipelajari serta membentuk rasa percaya diri dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Metode pembelajaran *drill* memiliki kelebihan yaitu untuk memperoleh kecakapan mental seperti dalam perkalian, menjumlah, pengurangan, pembagian dan sebagainya, untuk memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat seperti penggunaan simbol. Dengan menggunakan metode latihan, siswa dapat memahami dan mengerjakan soal-soal dengan tepat, cepat dan mudah sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan yang diperoleh anak setelah mengikuti kegiatan belajar. Hasil belajar dapat diartikan sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa tersebut menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut. Dalam hal dibutuhkan kemampuan guru untuk mengoptimalkan pencapaian hasil belajar matematika dengan melibatkan siswa secara aktif. Untuk menghasilkan hasil belajar yang maksimal seorang guru bukan hanya fokus pada materi pembelajaran tetapi harus memahami karakteristik setiap siswa.

Karakteristik siswa yang harus dipahami seorang guru, seperti: a. memiliki rasa ingin tahu, ingin belajar, dan realistis; b. memiliki minat pada mata pembelajaran tertentu; dan c. gemar membentuk kelompok, d. anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajar. Kegiatan pembelajaran di sekolah disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan karakteristik siswa. Karena kegiatan

belajar yang tidak sesuai dengan tingkat perkembangan dan karakteristik siswa membuat kegiatan belajar tidak efektif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti saat magang di kelas IV SDN 091465 Parapat bahwa dalam proses pembelajaran siswa masih kurang menguasai materi yang diberikan oleh guru. Dilihat dari cara siswa tersebut dalam menjawab pertanyaan tersebut bahwa siswa masih tidak dapat menjelaskan apa pelajaran yang sudah diajarkan sebelumnya. Penggunaan metode yang kurang sesuai terhadap mata pelajaran atau monoton, dimana metode yang digunakan masih kurang menarik di dalam proses belajar mengajar di kelas yang masih menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas dan terpaku hanya pada buku teks sebagai sumber belajarnya.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa masih rendah diakibatkan karena semangat siswa masih rendah dalam pembelajaran, dan ada juga sebagian siswa yang memiliki rasa ingin tau yang tinggi dan sebagian hanya diam sehingga tidak tercapainya proses pembelajaran yang baik. Sehingga dalam hal ini seorang guru harus mampu memberikan materi dan pengetahuan yang bermakna, menyenangkan, aktif, efektif, dan efisien. Melihat dari pernyataan tersebut, dapat diketahui melalui hasil ulangan harian siswa kelas IV SDN 091465 Parapat pada materi pengukuran satuan berat yang masih rendah dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 65,00.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian

KKM	Nilai Siswa	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
	45-55	8	$(8/27) \times 100 = 29,6$ %	Tidak Memenuhi KKM
	56-64	9	$(9/27) \times 100 = 33,3$ %	Tidak Memenuhi KKM
65	65-75	6	$(6/27) \times 100 = 22$ %	Memenuhi KKM
	76-100	4	$(4/27) \times 100 = 15$ %	Memenuhi KKM
	Jumlah	27	100 %	

Sumber data: Wali kelas IV SD Negeri 091465 Parapat

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN 091465 Parapat tahun pembelajaran 2020/2021 dari 27 siswa, yang tuntas KKM adalah 10 orang dengan persentase 62,9% dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 17 orang siswa dengan persentase 37,0%. Dari persentase nilai ujian harian diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan materi pengukuran satuan berat masih rendah.

Sesuai dengan permasalahan diatas, untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan metode yang efektif dan efisien yang mampu membuat proses belajar mengajar menjadi aktif. Salah satu metode yang dapat digunakan pada permasalahan tersebut yaitu metode *drill* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Roestiyah (2012:125) mendefinisikan metode drill sebagai suatu cara mengajar di mana siswa melaksanakan kegiatan latihan secara berulang-ulang agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Hal senada juga dikatakan oleh Istarani (2018:41), metode latihan yang disebut juga metode training merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Tujuan peneliti ini adalah Untuk mengetahui ; Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan materi pengukuran satuan berat dengan menggunakan metode drill, Untuk mengetahui pengaruh metode drill terhadap hasil belajar siswa pada materi pengukuran satuan berat dan Untuk mengetahui cara penggunaan metode drill dalam pembelajaran pengukuran satuan berat.

METODE

Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *eksperimen*.

Penelitian ini bersifat asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini terdapat variabel yang dipengaruhi yaitu hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 091465 Parapat Tahun Pembelajaran 2021/2022.

Rancangan atau Desain

Penelitian Dalam melakukan penelitian eksperimen, salah satu langkah penting adalah membuat desain penelitiannya. Desain yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Pre Experimental Design. Dimana Pre Experimental Design terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini terjadi karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Desain yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Pre Experimental Design yakni One Group Pretest-Posttest Design. Dalam design ini terdapat pretes sebelum diberi perlakuan dan posttest, sehingga pengaruh treatment (perlakuan) dapat dihitung dengan cara membandingkan nilai postes dengan pretes. Bila nilai posttest lebih besar dari pretest, maka perlakuan berpengaruh positif.

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menentukan populasi dan sampel penelitian. Setelah menentukan populasi dan sampel penelitian, maka diberikan perlakuan agar tercapai tujuan penelitian yang akan dilaksanakan. Populasi Menurut Arikunto (2018:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Berdasarkan pengertian diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 091465 Parapat yang terdiri dari 30 siswa.

Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2021:127) Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan atau mengangkat kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan sample purposive yaitu pengambilan sampel didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik yang sudah dipertimbangkan seperti ciri populasi. Berdasarkan pengertian diatas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 091465 Parapat yang terdiri dari 30 siswa.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah tes tertulis untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, observasi dipergunakan untuk memperoleh data aktifitas belajar siswa. Sedangkan alat pengumpul data berupa lembar observasi untuk mengukur tingkat aktivitas siswa serta hasil belajar yang dicapai siswa dalam pembelajaran matematika.

Teknik Pengolahan (Analisis) Data

Uji Korelasi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan rumus korelasi *Product momen* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots \text{Arikunto (2018:213)}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya peserta tes

X = Nilai hasil uji coba

Y = Nilai rata-rata harian

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor "X" dan skor "Y"

Dapat disimpulkan bahwa jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y dilakukan dengan pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

R = Korelasi

N = banyaknya sampel

T = tingkat signifikan (t hitung)

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima (H_a) maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ begitu juga sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis ditolak (H_o).

Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan

Tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu tahap perencanaan penelitian, yang artinya tahap memulai penelitian dan memilih hal-hal yang diperlukan dalam penelitian tersebut. Tahap perencanaan penelitian yaitu:

- Memilih tempat dan waktu dilakukannya penelitian; mengadakan observasi di tempat penelitian yaitu SD Negeri 091465 Parapat di kelas IV.
- Meminta izin kepada pihak sekolah (kepala sekolah dan guru) SD Negeri 091465 Parapat kelas IV.
- Memilih metode yang akan digunakan dalam penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan diartikan sebagai suatu kegiatan yang akan dilakukan di dalam kelas. Tahap dalam proses pelaksanaan yaitu:

- Peneliti menyiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan metode.
- Peneliti mengawali pembelajaran dengan kegiatan awal atau pembuka.
- Dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu penyampaian materi pembelajaran dengan metode *drill*.
- Peneliti mengarahkan siswa siswa agar memahami materi pembelajaran dan memberikan penugasan berupa test tentang materi yang sudah diajarkan.
- Peneliti mengakhiri atau menutup pembelajaran dengan bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.

3. Pembuatan Laporan Penelitian

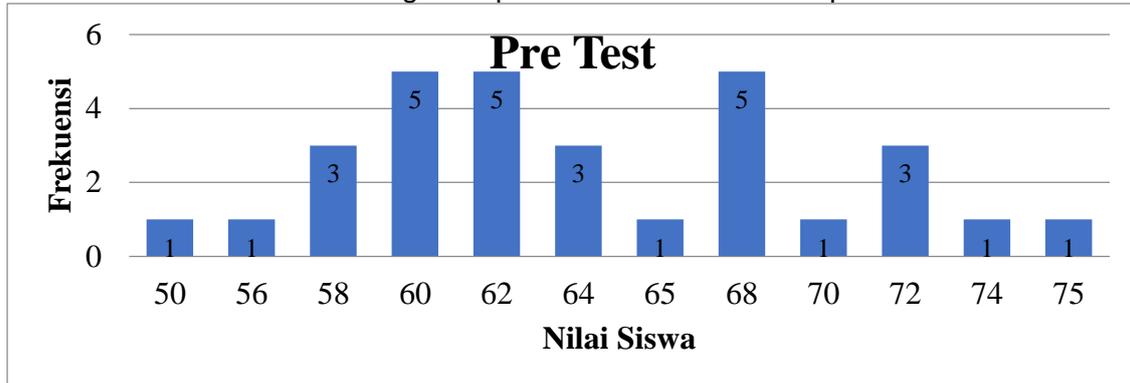
Tahap pembuatan laporan penelitian ini adalah tahap akhir, dimana peneliti melaporkan hasil penelitiannya dari data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian. Laporan penelitian ini disusun, ditulis dalam bentuk laporan agar hasilnya diketahui oleh orang lain, sehingga dapat dilihat apakah penelitian tersebut sudah dilakukan dengan benar.

Bagian ini dipaparkan pendekatan dan/atau metode penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pre Test Kelas IV

Pada kelas IV yang berjumlah 30 orang. Peneliti melakukan uji pada siswa, pertama dengan melakukan pretest sebelum pembelajaran dan kemudian melakukan posttest setelah memberikan pembelajaran menggunakan metode *drill*. Adapun distribusi frekuensi data tentang hasil pre test siswa kelas IV dapat dilihat di bawah ini :

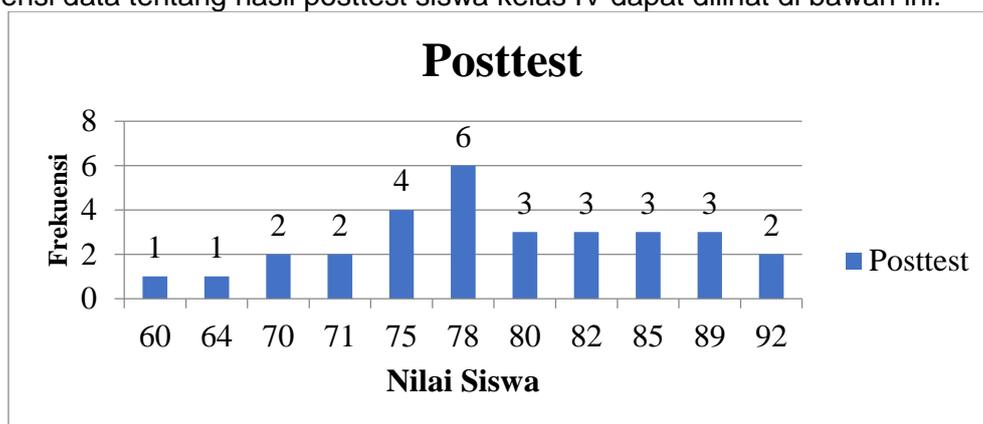


Gambar 1. Diagram Pre Test

Hasil dari pemberian test di awal atau sebelum diberi suatu metode adalah siswa yang memiliki nilai di bawah KKM adalah sebanyak 18 orang dan siswa yang mendapatkan nilai KKM adalah 12 orang dengan nilai rata-rata 64,06. Maka peneliti mencoba menindak lanjuti dengan membuat suatu perlakuan yaitu dengan pemberian metode *drill* di kelas tersebut.

Hasil Posttest Kelas IV

Setelah diadakan pemberian perlakuan dengan menggunakan metode pada saat mengajar kemudian peneliti kembali menguji siswa dengan mengadakan posttest untuk melihat peningkatan nilai atas tindakan yang telah diberikan. Adapun distribusi frekuensi data tentang hasil posttest siswa kelas IV dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 2. Diagram Posttest

Setelah perlakuan diberikan kepada siswa di kelas IV SD Negeri 091465 Parapat sesuai dengan materi yang sudah disediakan maka dapat dilihat hasil dari pemberian metode tersebut sesuai dari data di atas dengan nilai rata-rata 78,86.

Uji koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dan syarat untuk uji koefisien korelasi yaitu dengan melihat $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan rumus korelasi *product moment* yaitu: Untuk melihat pengaruh dari 2 variabel dapat dilakukan dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dari perhitungan di atas secara manual dapat dilihat nilai koefisien korelasi sebesar 0,763 sedangkan uji koefisien korelasi berbantuan SPSS ver 22 pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Uji Koefisien Korelasi

		Metode Drill	Hasil Belajar
Metode Drill	Pearson Correlation	1	.763**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.763**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan secara manual dan perhitungan SPSS, diperoleh hasil koefisien korelasi (R_{xy}) atau $r_{hitung} = 0,763$ dengan diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 76,3% pengaruh metode tersebut dan 23,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Selama data dinyatakan berdistribusi normal dan sampel berasal dari populasi yang sama atau homogen, maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji-t. Statistic yang digunakan untuk menguji penelitian ini adalah uji-t. Hipotesis yang diajukan adalah:

Ho : Tidak ada pengaruh metode *drill* terhadap hasil belajar siswa

Ha : Ada pengaruh metode *drill* terhadap hasil belajar siswa

Kriteria Uji-t dapat dilakukan signifikan apabila diperoleh harga $p < 0,05$ serta hipotesis diterima (Ha) $t_{hitung} > t_{tabel} (1-\alpha)$ dan tidak diterima (Ha) $t_{hitung} < t_{tabel} (1-\alpha)$. hasil perhitungan uji-t dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Uji Hipotesis (Uji- t)

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients				
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-117.767	31.449		-3.745	.001
	Metode Drill	2.892	.462	.763	6.255	.000

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 091465 Parapat. Peneliti menggunakan tes dan angket sebagai alat pengumpulan data dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 30 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampel sample purposive. Tujuan untuk melakukan penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode drill terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran matematika materi pengukuran satuan berat di kelas IV SD Negeri 091465 Parapat. 1. Uji Validitas Dari hasil uji validitas soal dari 50 kisi-kisi soal terdapat 28 yang valid. Dan 22 soal yang tidak valid. Sehingga instrument penelitian soal yang digunakan atau yang disebar di tempat penelitian adalah sebanyak 28 butir soal. 2. Uji Reliabilitas Dari hasil uji reliabilitas soal yang telah dilakukan indeks reliabilitas instrument soal

mencapai 0,901, berada pada kategori sangat kuat. 3. Nilai Pretest dan Posttest 59 Dari hasil nilai rata-rata pretest siswa yang dilakukan sebelum diberi perlakuan adalah 64,06, dimana yang tuntas sebanyak 18 orang dan yang tidak tuntas 12 orang. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa belum mencapai KKM. Dan setelah diberikan perlakuan dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata siswa posttest yang mencapai 76,83. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan setelah diberi perlakuan yaitu sebanyak 28 siswa yang tuntas dan 2 siswa yang tidak tuntas. 4. Nilai Angket Dari jawaban para siswa di tempat penelitian SD Negeri 091465 Parapat, hasil nilai rata-rata angket yang telah diberikan kepada siswa adalah 68. 5. Uji Normalitas Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari metode drill dan hasil belajar siswa lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa berdistribusi normal. 6. Uji Koefisien Korelasi Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode drill memiliki hubungan dengan hasil belajar. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r , korelasi R_{xy} 0,763, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara metode drill dengan hasil belajar siswa yang memiliki hubungan kuat. 7. Uji Hipotesis Dari hasil penelitian uji hipotesis (Uji-t) menunjukkan bahwa metode drill memiliki pengaruh positif yang signifikan, maka dengan demikian H_a diterima yaitu ada pengaruh antara metode drill (x) dengan hasil belajar siswa (Y). 8. Hasil Belajar Siswa Hasil belajar siswa adalah suatu keberhasilan yang dicapai dan kemampuan yang dimiliki siswa setelah belajar, baik afektif, kognitif dan psikomotorik, yang diwujudkan dalam bentuk angka yang diperoleh melalui tes yang diberikan kepada siswa setelah melalui proses pembelajaran. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan yaitu pada nilai rata-rata pretest adalah 64,06 dan meningkat pada post test sebesar 78,86. Dari hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan metode drill dengan hasil belajar siswa memiliki pengaruh dimana semakin tinggi pengaruh metode drill maka semakin tinggi juga pengaruh hasil belajar yang diperoleh dan sebaliknya semakin rendah pengaruh metode drill maka semakin rendah juga hasil belajar yang diperoleh siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan bab ini peneliti menguraikan simpulan, implikasi, keterbatasan penelitian, dan saran yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian mengenai pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi pengukuran satuan berat di kelas iv sd negeri 091465 parapat tahun pembelajaran 2021/2022 sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa pada materi pengukuran satuan berat sebagai bagian dari keseluruhan siswa kelas IV SD Negeri 091465 Parapat sebelum pemberian metode pembelajaran *drill* adalah 64,06 berada pada kategori cukup. Dan nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa dengan pemberian metode pembelajaran *drill* adalah 78,83 dan berada pada kategori baik.
2. Dari uji normalitas dengan bantuan SPSS, nilai taraf signifikan yang digunakan peneliti adalah taraf signifikan 5% atau 0.05. Dari hasil di atas diperoleh nilai signifikansi adalah > 0.05 . Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh nilai signifikan dari kelas IV $0.200 > 0.05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Lilliefors* dapat di simpulkan bahwa data kelas IV berdistribusi normal.
3. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan secara manual dan perhitungan SPSS, diperoleh hasil koefisien korelasi (R_{xy}) atau $r_{hitung} = 0,763$ dengan diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 76,3% pengaruh metode tersebut dan 23,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dikaji dalam penelitian ini.
4. Hasil belajar siswa dengan pemberian metode pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dan dapat dilihat dari nilai rata-rata pretest

sebesar 64,06 dan posttest sebesar 78,83. Berdasarkan hasil uji hipotesis disimpulkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $6,255 \geq 1,697$. Yang artinya hipotesis H_0 ditolak dan Hipotesis H_a diterima.

5. Penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran pengukuran satuan berat memiliki pengaruh positive dengan melakukan latihan-latihan dalam proses pembelajaran sehingga dapat memecahkan masalah dalam soal tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya yang menjadikan skripsi ini sebagai referensi agar dapat mengkaji lebih lanjut tentang pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap hasil belajar siswa pada materi pengukuran satuan berat.
2. Bagi guru a. Guru hendaknya dapat memilih metode yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dibawakan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. b. Dengan adanya penelitian ini, dapat menjadi gambaran bagi guru yang mengajar dalam meningkatkan metode dan bahan ajar yang digunakan guru untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.
3. Bagi sekolah a. Sekolah hendaknya memberikan motivasi dan bimbingan lebih kepada siswa untuk lebih giat dan semangat belajar. b. Sekolah hendaknya berperan memberikan dorongan dan memperkenalkan metode yang bervariasi agar dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran salah satu yang digunakan adalah metode *drill*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal SAP*, 1, 3.
- Afandi. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah (Ke-1)*. Unissula Press.
- Aqib dan Murtadlo. (2016). *Kumpulan Metode Pembelajaran (Ke-1)*. Satu Nusa.
- Arikunto. (2018). *Prosedur Penelitian (Ke-14)*. Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran (Ke-7)*. Alfabeta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2019). *Belajar dan Pembelajaran (Ke-5)*. Rineka Cipta.
- Erllyn. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Drill dan Diskusi Kelompok Pada Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7, 3.
- Hasanah. (2020). Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Materi Pengukuran Satuan Berat Melalui Metode Drill Pada Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP*, 234.
- Hermaniah. (2017). Studi Perbandingan Pembelajaran yang Menggunakan Metode Small Group Discussion dengan Metode Drill pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7, 7.
- Istarani. (2018). *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran* (Syarifuddin (ed.); Ke-2). Cv. Iskom Medan.
- Istarani dan Pulungan. (2020). *Ensiklopedi Pendidikan (Ke-1)*. Cv. Iskom Medan.
- Jalaluddin, M., Silaban, P. J., Sari, S. M., & Setiawan, D. E. N. Y. (2020). The effect of emotional intelligence on the results of learning mathematics in students elementary school. *Advances in Math: Sci Journal*, 9, 12.
- Ngalimun. (2017). *Prinsip-Prinsip Belajar dan Pembelajaran*. 1, 32.
- Purwanto. (2020). *Evaluasi Hasil Belajar* (Santoso (ed.); Ke-8). Pustaka Belajar.
- Purwanto, N. (2017). *Psikologi Pendidikan (Ke-27)*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Rahayuni. (2020). *Pererapan Metode Drill Dalam Mata Pelajaran Matematika Materi Satuan Berat*. 106.
- Roestiyah. (2012). *Strategi Belajar Mengajar (Ke8 ed.)*. Rineka Cipta.
- Rukyat. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Metode Drill. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP*, 51.
- Silviana. (2017). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah*

- Ibtidaiyah*, 1, 185.
- Slameto. (2016). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (Ke-5). Rineka Cipta.
- Sudjana. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7, 3.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan* (Ke-21). Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Sutopo (ed.); Ke-2). Alfabeta.
- Susanto. (2016). *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Ke-1). Kencana.
- Syaiful dan Zain. (2011). Pengaruh Penerapan Metode Drill/ Latihan Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran FIQIH. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 96.
- Wahyuni. (2013). Penggunaan Metode Drill Dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional*, 02, 896.
- Yenni. (2017). Penggunaan Metode Numbered Head Together dalam Pembelajaran MatematikaYe. *JPPM*, 9, 267.